



Laporan Capaian Program Kemitraan Cegah *Stunting*

di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Periode 2020-2021



Latar Belakang.



Prioritas pembangunan Pemerintah Provinsi NTT yang tercantum di dalam sasaran pokok **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2018-2023** adalah **upaya peningkatan status gizi masyarakat termasuk penurunan prevelensi balita pendek.**

1



Stunting NTT pada **tahun 2018** sebesar **30,1%**. Lalu di **2019 menurun** menjadi **27,9 persen**. Sementara hingga periode **Agustus 2020 ini sebesar 27,5 persen.**

2



Prakarsa pemerintah dalam mencegah terjadinya **stunting** membutuhkan **dukungan** dan **peran pelaku pembangunan**, seperti; **dunia usaha, universitas, organisasi masyarakat madani (civil society organization), masyarakat** sesuai dengan kebijakan, ketentuan

3

Kemitraan Multipihak Dalam Percepatan Pencegahan *Stunting*





MODEL KEMITRAAN BERSAMA



Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)/TP2AK
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN



SKEMA KEMITRAAN BERSAMA PROGRAM PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING





Kabupaten Kupang

Provinsi Nusa Tenggara Timur

24

Kecamatan

177

Desa/Kelurahan

23,03%

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

92,02

Ribu orang

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

Sumber: BPS

41,04%

Prevalensi stunting
tahun **2018**

30,08%

Prevalensi stunting
nasional tahun **2018**

Sumber: Riskesdas 2018

Kabupaten TTS

Provinsi Nusa Tenggara Timur

32

Kecamatan

266

Desa

12

Kelurahan

27,87%

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

130,31

Ribu orang

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

Sumber: BPS

56%

Prevalensi stunting
tahun **2018**

30,08%

Prevalensi stunting
nasional tahun **2018**

Sumber: Riskesdas 2018

Kabupaten TTU

Provinsi Nusa Tenggara Timur

24

Kecamatan

160

Desa

33

Kelurahan

22,45%

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

56,94

Ribu orang

Tingkat kemiskinan
tahun **2019**

Sumber: BPS

41,4%

Prevalensi stunting
tahun **2018**

30,08%

Prevalensi stunting
nasional tahun **2018**

Sumber: Riskesdas 2018

Penentuan Target Program Intervensi dan Lokasi •



Gizi Spesifik

01.



Ibu Hamil

02.



Ibu Menyusui & Anak 0 - 23 bulan

03.



Anak 24 -59 bulan

04.



Remaja Puteri & Wanita Usia Subur

Gizi Sensitif

01.



Peningkatan kesadaran, komitmen, gizi ibu dan anak

02.



POSYANDU

03.



Sanitasi dan air bersih

Kabupaten Kupang

- Desa Noelbaki, Kec. Kupang Tengah
- Desa Mata Air, Kec. Kupang Tengah
- Kelurahan Tarus, Kec. Kupang Tengah
- Kelurahan Naibonat, Kec. Kupang Timur.
- Desa Sillu, Kec. Kupang Timur
- Kelurahan Sonraen, Kec. Amarasi Selatan

Kabupaten TTS

- Desa Nekmese, Kec. Kie
- Desa Tesiyofanu, Kec. Kie
- Desa Oinlasi, Kec. Kie
- Desa Tesiyofanu, Kec. Kie
- Desa Napi, Kec. Kie

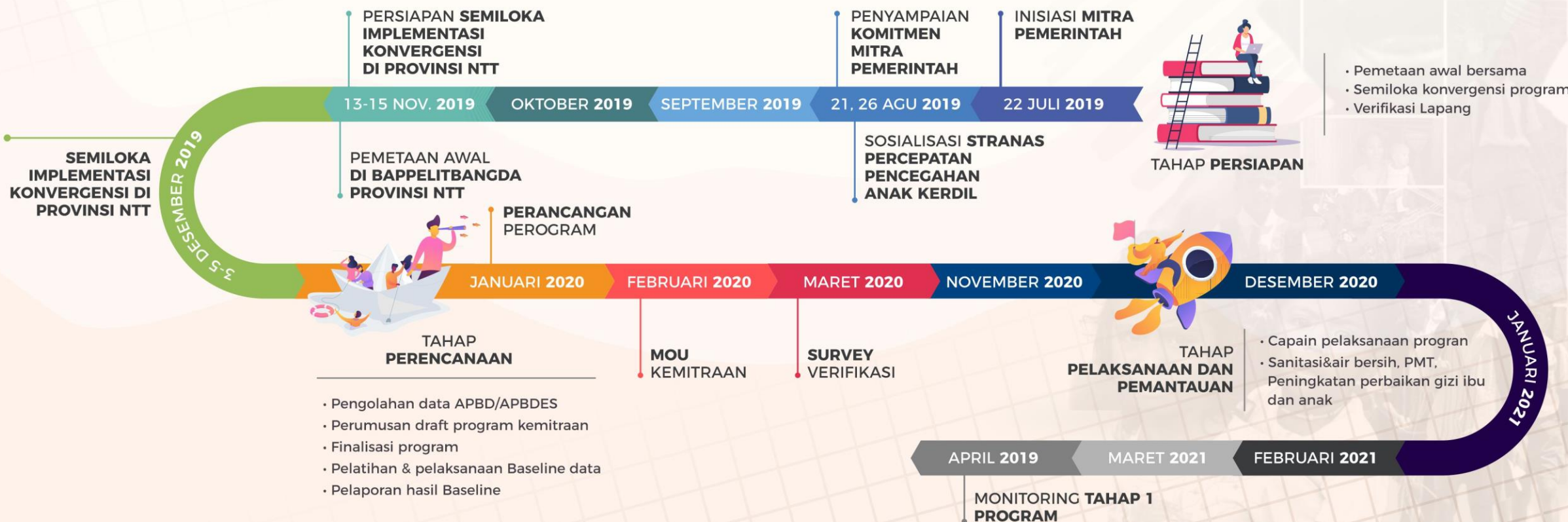
Kabupaten TTU

- Desa Napan, Kec. Bikomi Utara
- Desa Tes, Kec. Bikomi Utara
- Desa Faenake, Kec. Bikomi Utara
- Desa Bitefa, Kec. Miomafo Timur.
- Desa Femnasi, Kec. Miomafo Timur





TAHAPAN KEMITRAAN PENCEGAHAN STUNTING





Tahap persiapan



Kegiatan verifikasi lapang

Diperoleh deskripsi aktivitas program **penanggulangan *stunting*** di lapang, melalui **kegiatan verifikasi bertingkat** mulai dari **kabupaten, kecamatan, desa**, hingga **masyarakat penerima manfaat program**.

Kegiatan *baseline survey*

Mengetahui kondisi terkini dari rumah tangga **1000 HPK** di desa wilayah kemitraan dan ketersediaan sarana/prasarana dan akses di desa/kelurahan wilayah kemitraan.

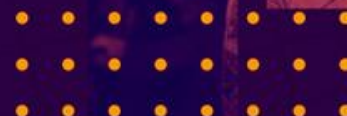


Kabupaten
Timur Tengah Utara

Kabupaten
Kupang



Kabupaten
Timur Tengah Selatan





Jenis Intervensi Program

- Perbaikan pengukuran berat dan tinggi badan
- Perapihan pencatatan hasil pengukuran
- Penguatan edukasi hasil pengukuran/ KMS
- Membantu kader dalam tindak lanjut status gizi anak abnormal sesuai tatalaksana yang berlaku
- Pengadaan Antropometri yang telah rusak



74 unit
posyandu



46 Posyandu
di Kupang



17 Posyandu
di TTS



11 Posyandu
di TTU



Peserta posyandu
3662 anak



Pemantauan pertumbuhan anak
80% Berat dan tinggi
Anak **naik** (dan tetap)*

*1 Periode Januari-April 2021



Cakupan kegiatan posyandu

80%
Rata-rata kondisi
normal

50%
Rata-rata kondisi
pandemi & bencana



Kenaikan berat badan mulai 100-
200 gr per bulan, tinggi badan 1-2
cm per bulan.

Kegiatan PMT ibu hamil dan Baduta



Jenis Intervensi Program

- Edukasi pemanfaatan bahan pangan lokal yang bernilai gizi baik
- Demo masak dan aneka menu saji oleh kader posyandu rekomendasi ahli gizi
- Makan bersama penerima manfaat

TOTAL SAJIAN PMT DAN JUMLAH PENERIMA MANFAAT



4161

sajian
PMT bumil



283

ibu hamil



9435

sajian
PMT Baduta

661

baduta

MONITORING PERUBAHAN POLA MAKAN



72% praktik masak dan konsumsi makanan sehat

27% penambahan informasi tentang pola makan sehat

MONITORING DAMPAK PMT



Ibu hamil

81% kenaikan Berat Badan

18% tidak mengalami perubahan,

2% penurunan berat badan.



Baduta

80% kenaikan Berat Badan

11% tidak mengalami perubahan,

9% penurunan berat badan.

Pemantauan Home visit (kunjungan rumah)



Jenis Intervensi Program

- Melakukan promosi pertumbuhan bagi peserta posyandu yang tidak hadir,
- Melakukan kunjungan ibu hamil dan baduta dengan status masalah gizi
- Kegiatan kunjungan dilakukan bersama kader posyandu.
- Membantu kader dalam mengkomunikasikan tindakan penanganan status gizi yang ditemukan sesuai dengan tata laksana yang standar.

1

Total
1037 frekuensi
kunjungan



2

Total
795 jiwa penerima
manfaat



3

Monitoring
dampak

Kenaikan
berat badan
58%

Perubahan pola
makan & hidup bersih
30%

Perubahan
pemahaman
12%



Edukasi TTD
ibu hamil

Jumlah penerima manfaat

346
ibu hamil

25% mulai konsumsi TTD
secara rutin

49% mulai patuh
konsumsi TTD

26% mengetahui arti
penting TTD



Edukasi
TTD remaja
& wanita subur

Jumlah penerima manfaat

1956
remaja &
wanita subur

Wanita usia subur dan remaja putri yang terdapat di kabupaten **Kupang, TTU, dan TTS**, dilakukan oleh **pusekesmas** atau **dinas kesehatan setempat**.



Edukasi PHBS
dan STBM

Jumlah penerima manfaat

2185
jiwa

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) **meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat**.

STBM merupakan **pendekatan untuk mengubah perilaku higiens dan sanitasi**.



Edukasi pola
asuh 1000 HPK

Jumlah penerima manfaat

1499
jiwa

Memberikan edukasi arti penting **1000 hari pertama kehidupan** bagi tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang karena akan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak hingga dewasa.





KOORDINASI RUTIN DENGAN STAKEHOLDER

Pelibatan secara aktif

- 1. Bidan desa, pengurus posyandu dan kepala desa (dilingkup desa),**
- 2. Petugas kesehatan puskesmas, (di lingkup kecamatan),**
- 3. Dinas terkait stunting (Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas PUPR, BKKBN), Bappeda Kabupaten dan Bappelitbangda Provinsi.**



Pembangunan Toilet bersih.

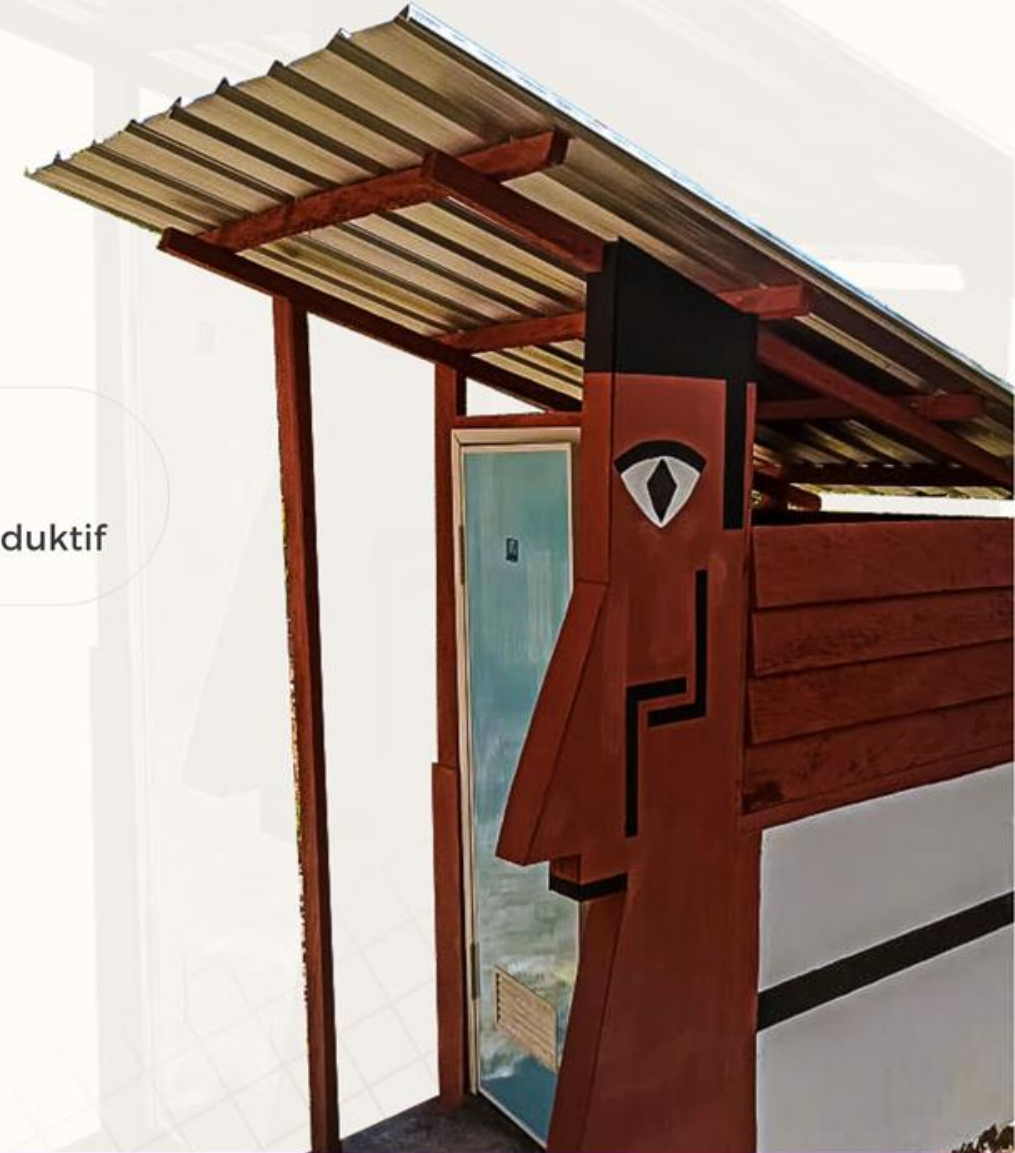


Kabupaten
Timur Tengah Utara

Kabupaten
Kupang



Kabupaten
Timur Tengah
Selatan



Penerima manfaat
75KK
366 jiwa

27%
keluarga
1000 HPK

73%
keluarga
dengan balita/anak/produktif



kondisi toilet
sebelum
bantuan.

36%
tidak memiliki
toilet

64%
kondisi toilet
rusak/darurat



Monitoring
kondisi kesehatan
Januari-April 2021
100%
Sehat

Pembangunan, renovasi pengadaan alat anthropometrik.



Pembangunan
3 unit posyandu baru



11 unit renovasi
posyandu



74 paket
perbaikan
anthropometric

Tantangan Program



Akses jalan desa lokasi program menantang dilalui terlebih saat musim hujan.



Sebaran desa antara satu dengan yang lain berlokasi di kecamatan yang berbeda.



Penerima manfaat dan sebarannya cukup luas



Kegiatan program padat dan multi pendekatan



Kader posyandu umumnya berusia lanjut atau kader baru.



Beberapa perlengkapan alat ukur dan bangunan posyandu perlu perbaikan.

Semua tantangan tersebut secara umum dapat diatasi dengan strategi kolaborasi dan partisipasi pemangku kepentingan mulai dari lingkup Penerima Manfaat, Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan provinsi (dengan konsentrasi dan peran masing-masing), sehingga pembagian peran terhadap tiap kegiatan program dapat berjalan dengan baik. Selain itu kegiatan-kegiatan program telah berupaya menjawab tantangan tersebut.

